

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
MENDUKUNG TARGET SDGS 4 (PENDIDIKAN BERKUALITAS)**

H Priyono Tri Febrianto¹, Siti Maisaroh², Arvita Indah Wulandari³,
Arina Hevy Alifiyah⁴, Qurrotul Aini⁵

¹⁻⁵PGSD Universitas Trunodjoyo Madura

[1, \[230611100007@student.trunojoyo.ac.id\]\(mailto:230611100007@student.trunojoyo.ac.id\),](mailto:priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id)

3230611100020@student.trunojoyo.ac.id,

4230611100015@student.trunojoyo.ac.id,

5230611100028@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This study examines the influence of YouTube-based learning media on elementary school students' motivation in Social Studies learning and its role in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 4, particularly quality education. The problem addressed in this research is the low learning motivation caused by conventional teaching methods that are less engaging for digital-native students. The objective of this study is to analyze how YouTube videos as learning media can enhance students' motivation and contribute to improving the quality of education. This research employs a qualitative descriptive approach using library research methodology, which involves analyzing relevant literature such as books, journal articles, and online sources. The findings indicate that YouTube-based learning media significantly improve students' motivation by increasing their interest, attention, and active participation through audio-visual content. Additionally, the use of video media helps present abstract Social Studies material in a more concrete and understandable way. Furthermore, integrating YouTube into the learning process supports the development of 21st-century skills and promotes more innovative, flexible, and meaningful learning experiences. Therefore, YouTube-based learning media can serve as an effective alternative to enhance learning motivation and contribute to achieving quality education in line with SDGs 4.

Keywords: YouTube-based learning media, learning motivation, elementary education

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta perannya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 4, khususnya pendidikan berkualitas. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa generasi digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana video YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yaitu dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan seperti buku, artikel jurnal, dan sumber daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan melalui peningkatan minat, perhatian, dan partisipasi aktif siswa dengan memanfaatkan konten audio-visual. Selain itu, penggunaan media video membantu menyajikan materi IPS yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Lebih lanjut, integrasi YouTube dalam proses pembelajaran juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 serta mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih inovatif, fleksibel, dan bermakna. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis YouTube dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta berkontribusi pada pencapaian pendidikan berkualitas sesuai dengan SDGs 4.

Kata kunci: media pembelajaran berbasis YouTube, motivasi belajar, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Transformasi global telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, yang ditandai dengan kemudahan akses informasi dan hilangnya batas antarnegara. Globalisasi mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan strategis dalam membekali generasi muda dengan keterampilan abad ke-21 (Widianti, 2022). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif.

Namun, pendidikan dasar masih menghadapi tantangan dalam

menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa yang merupakan generasi digital native. Siswa cenderung lebih tertarik pada media visual dan interaktif, sehingga penggunaan metode konvensional yang monoton dapat menurunkan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi internet membuka peluang bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran digital, salah satunya melalui platform YouTube. Media berbasis video mampu menyajikan materi secara audio-visual sehingga lebih mudah dipahami, terutama pada mata pelajaran IPS yang bersifat

abstrak. Penggunaan video pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Saodah, 2020). Namun, pemanfaatannya tetap memerlukan perencanaan yang tepat agar selaras dengan tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan juga diarahkan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDGs 4 tentang pendidikan berkualitas. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, seperti penggunaan video YouTube, menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis video YouTube terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam mendukung tercapainya pendidikan yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kepustakaan (*library research*), yaitu melalui pengumpulan berbagai

informasi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian literatur. Pendekatan ini mengintegrasikan metode deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena berdasarkan sumber tertulis yang relevan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menyajikan data secara apa adanya tanpa adanya manipulasi maupun perlakuan tertentu. Sumber data utama yang digunakan berasal dari berbagai karya ilmiah terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan kajian literatur, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel daring, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Muannif Ridwan^{1*}, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kini menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan proses belajar yang inovatif, efektif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Salah satu bentuk penerapannya adalah penggunaan

media pembelajaran berbasis video yang mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif.

Salah satu platform digital yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah YouTube. Platform ini menyediakan beragam konten edukatif yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa kapan pun dan di mana pun. Melalui video pembelajaran, siswa dapat memahami materi secara lebih konkret karena adanya kombinasi unsur audio dan visual. Dengan demikian, YouTube memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran IPS umumnya masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan lebih menekankan pada hafalan, sehingga kurang mampu menarik minat siswa. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan mudah merasa jenuh. Kondisi ini berdampak pada

rendahnya motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar (Silvina Novianti, 2023).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, bersemangat, dan memiliki dorongan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Rahman, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui pemanfaatan video YouTube.

Di sisi lain, peningkatan kualitas pembelajaran juga sejalan dengan upaya global dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan keempat yaitu pendidikan berkualitas. SDGs 4 menekankan pentingnya penyediaan pendidikan yang inklusif, merata, dan bermutu serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat. Pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran, termasuk penggunaan video YouTube, merupakan salah satu strategi yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube terhadap motivasi belajar IPS siswa sekolah dasar serta perannya dalam mendukung pencapaian SDGs 4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas (Anis Magfiroh, 2024)

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, bagian ini memaparkan hasil analisis mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis video YouTube dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Fokus pembahasan diarahkan pada kaitannya dengan motivasi belajar siswa serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Analisis dilakukan dengan merujuk pada landasan teori yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan serta didukung oleh pendekatan studi kepustakaan yang

menekankan pada penggabungan dan interpretasi hasil penelitian terdahulu.

1. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video YouTube terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu menghadirkan materi pembelajaran secara lebih menarik melalui perpaduan unsur visual dan audio, sehingga dapat meningkatkan perhatian serta minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran IPS yang selama ini cenderung bersifat abstrak dan disampaikan melalui metode ceramah, kehadiran video YouTube membantu memperjelas materi dengan menghadirkan visualisasi yang

lebih konkret. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara lisan, tetapi juga dapat melihat secara langsung gambaran peristiwa sosial, budaya, maupun lingkungan. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, pemanfaatan video YouTube juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan tidak mudah merasa bosan. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa media video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat mendorong motivasi belajar secara lebih maksimal.

Meskipun demikian, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tetap memerlukan pengelolaan yang baik dari guru. Pemilihan konten yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran serta pengawasan selama penggunaannya menjadi hal penting agar media ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan terhindar dari potensi gangguan.

2. Peran Media Video YouTube dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video YouTube tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Media ini memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.

Selain itu, penggunaan video YouTube dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam. Guru dapat memanfaatkan video sebagai alat bantu dalam

menjelaskan materi yang sulit, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Di samping itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta kemandirian dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media pengembangan kompetensi siswa secara komprehensif.

Berdasarkan hasil pengkajian dari berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video YouTube memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS yang sebelumnya dianggap kurang menarik.

Selain itu, penggunaan video YouTube juga berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar IPS siswa sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan minat, perhatian, serta

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, konkret, dan interaktif. Selain itu, video YouTube membantu mengatasi keterbatasan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Pemanfaatan media ini juga berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, fleksibel, dan bermakna, sehingga mendorong siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Di sisi lain, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran turut mendukung pencapaian SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), khususnya dalam meningkatkan akses terhadap sumber belajar yang inklusif dan berkualitas. Oleh karena itu, penggunaan video YouTube dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar, dengan tetap memperhatikan perencanaan dan pengelolaan yang tepat oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Magfiroh, N. N. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Peningkatan Pendidikan berkualitas di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 52-57.
- Dewi Oktaviana, S. H. (2023). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Tematik Integratif Tema 7 Panas dan Perpindahannya Kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2478-2483.
- Muannif Ridwan^{1*}, S. A. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 42-51.
- Nadhifa Arufah Chafshah, A. P. (2024). INTEGRASI TEKNOLOGI DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 DI PENDIDIKAN DASAR . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 267-275.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, 289-302.

Saodah, Q. A. (2020). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 375-385 .

Silvina Novianti, K. Q. (2023). Literatur Review : Pengembangan, Pembelajaran dan Pengorganisasian IPS di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 3654-3662.

Widianti, F. D. (2022). DAMPAK GLOBALISASI DI NEGARA INDONESIA. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 73-95.